

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan *Current Effective Tax Rate* (CuETR) memiliki variasi pengaruh terhadap profitabilitas sebagai berikut:
 - a. *Effective Tax Rate* (ETR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan atau pun penurunan ETR tidak mempengaruhi profitabilitas.
 - b. *Cash Effective Tax Rate* (CETR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai CETR yang semakin tinggi akan menurunkan profitabilitas.
 - c. *Current Effective Tax Rate* (CuETR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai CuETR yang semakin tinggi akan menurunkan profitabilitas.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan atau pun penurunan likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel independen yaitu penghindaran pajak dengan proksi ETR dan likuiditas dengan proksi CR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, variabel independen penghindaran pajak lain yang diukur dengan menggunakan proksi CETR dan CuETR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap profitabilitas sesuai dengan teori kepatuhan. Kepatuhan terhadap pajak merupakan suatu kondisi ketika WP memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Kepatuhan terhadap pajak tersebut termasuk dalam komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*). Hal ini berarti bahwa WP menyadari untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan mematuhi hukum yang berlaku karena hukum dianggap sebagai sesuatu yang wajib.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam membuat strategi perpajakan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan perlu meninjau efisiensi strategi perpajakan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memanfaatkan semua potensi insentif pajak yang tersedia tanpa melakukan tindakan penghindaran pajak yang bersifat ilegal. Selain itu, perusahaan juga perlu meninjau faktor-faktor lain yang dapat menambah beban pajak, seperti struktur modal yang tidak optimal, penggunaan modal ekuitas yang lebih besar daripada utang, strategi perpajakan yang tidak efisien. Peninjauan kembali strategi perpajakan perusahaan dapat dilakukan dengan restrukturisasi operasi atau investasi pada proyek-proyek yang memenuhi syarat untuk insentif pajak tertentu serta memantau dan mengidentifikasi tren kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu menjaga rasio likuiditas agar kewajiban jangka pendek terpenuhi sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin baik.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Investor harus teliti dalam membaca dan menilai laporan keuangan yang

dipublikasi oleh perusahaan terutama pada indikator-indikator yang berkaitan dengan penghindaran pajak. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan bertujuan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan memperoleh *return* saham yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mematuhi prosedur ilmiah yang berlaku. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu diakui dan dipertimbangkan sebagai saran untuk penelitian selanjutnya agar mencapai hasil yang lebih baik. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu analisis regresi data panel yang digunakan pada penelitian berisiko menimbulkan masalah autokorelasi karena data panel yang digunakan bersifat *time series* dan pada pengukuran variabel independen penghindaran pajak terdapat indikator yang sama. Selain itu, terdapat masalah heteroskedastisitas karena data panel yang digunakan bersifat *cross sectional*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan uji lain seperti uji anova dan uji korelasi serta menggunakan alat analisis lain seperti SPSS, PLS, R, dan sebagainya agar dapat menghindari masalah-masalah uji asumsi klasik yang terjadi sehingga model dan hasil penelitian lebih akurat.